

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul pada penelitian ini, yaitu “*Strategi Pengembangan Usaha Bibit Anggur Import Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Rozigrabe Nursery , Dusun Tegaron, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk)*”, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan, serta memahami konteks, pola, dan strategi pengembangan usaha secara komprehensif. Penelitian kualitatif menekankan pada data naratif yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik pengembangan usaha bibit anggur impor.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tanpa memanipulasi variabel yang ada. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada pemaparan strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh Rozigrabe Nursery , termasuk teknik pembibitan, pola pemasaran, inovasi produk, hingga perluasan wilayah pemasaran, dengan menitikberatkan pada pendalaman data dan analisis fenomena berdasarkan kondisi nyata di lapangan.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Keberadaan peneliti di lapangan menjadi aspek krusial dalam mengamati, menggali informasi, dan memahami fenomena yang dikaji secara mendalam. Dengan keterlibatan langsung, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih autentik serta menangkap dinamika yang terjadi di lingkungan penelitian secara lebih komprehensif.³⁴ Peneliti harus mengumpulkan data secara mandiri melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara menyeluruh guna mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dalam penelitian. Analisis ini bertujuan memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran akurat mengenai fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rozigrabe Nursery yang beralamat di RT 07/RW 01, Dusun Tegaron, Desa Tegaron, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini karena Rozigrabe Nursery merupakan salah satu pelaku usaha bibit anggur impor yang telah berhasil mengembangkan usaha dengan strategi yang terencana dan inovatif.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berupa informasi verbal, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi perlu

³⁴ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>.

dianalisis secara mendalam agar makna yang tersirat di dalamnya dapat terungkap secara jelas dan akurat. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, yakni:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari narasumber utama tanpa perantara untuk memastikan keakuratan dan kedalaman informasi. Dalam penelitian ini, informan dipilih secara *purposive*, yaitu pemilik dan karyawan Rozigrabe Nursery yang memiliki peran aktif dalam pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan strategi pengembangan usaha. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan mereka dalam operasional harian usaha, sehingga informasi yang diperoleh relevan dan representatif. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan strategi yang diterapkan, sementara observasi dilakukan untuk memverifikasi praktik nyata yang berlangsung di lapangan serta menilai dampaknya terhadap volume penjualan dan pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi atau sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, artikel, serta laporan penelitian terkait pengembangan usaha dalam meningkatkan volume penjualan. Data ini membantu memperkaya analisis dengan memberikan konteks tambahan serta memungkinkan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan guna mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang diteliti, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut³⁵:

1. Observasi/Pengamatan

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas strategi pengembangan usaha yang diterapkan di Rozigrape Nursery . Melalui observasi ini, peneliti mencatat informasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pemilik dan karyawan terkait bagaimana strategi pengembangan usaha dijalankan, serta bagaimana upaya-upaya tersebut mendukung peningkatan volume penjualan.³⁶

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan pihak yang berwenang atau pihak lain yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan 2 karyawan Rozigrape Nursery . Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengembangan usaha yang diterapkan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut, serta dampaknya terhadap peningkatan volume penjualan di Rozigrape Nursery .³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*.

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan kegiatan usaha, foto aktivitas di lapangan, arsip penjualan, serta materi promosi seperti testimoni pelanggan dan unggahan di media sosial. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data mengenai bagaimana strategi pengembangan usaha diterapkan di Rozigrabe Nursery dan bagaimana aktivitas tersebut berkontribusi dalam meningkatkan volume penjualan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berulang, sistematis, dan berkelanjutan melalui dua tahap utama. Tahap pertama berlangsung sejak pengumpulan data, sedangkan tahap kedua dilakukan setelah data terkumpul. Proses ini mencakup integrasi informasi dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan menggunakan berbagai teknik analisis. Metode utama yang digunakan meliputi reduksi data untuk menyaring informasi, telaah data untuk mengidentifikasi pola, serta penarikan kesimpulan guna memperoleh temuan yang valid dan relevan.³⁸

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dirangkum untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan dan memfokuskan pada aspek utama penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data berfungsi sebagai teknis kegiatan analisis data yang kedua memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*.

sebagai kumpulan informasi terstruktur memberikan kesempatan bagi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan diharapkan setiap data dapat dipahami dan tidak terlalu terisolasi dari latar belakangnya. Penyajian data berfungsi sebagai panduan dalam menginterpretasikan informasi dan merumuskan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis dan terorganisir. Metode penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta mendetail mengenai temuan penelitian, sehingga membantu pembaca dalam memahami, menafsirkan, dan menganalisis informasi yang diperoleh dengan lebih mudah dan jelas, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengembangan usaha pada Rozigrade Nursery.³⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, suatu temuan atau data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dan realitas yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Oleh karena itu, pemeriksaan keabsahan data menjadi langkah penting agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang kredibel. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan metode uji keabsahan sebagai berikut⁴⁰:

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid.

1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti perlu meningkatkan ketekunan dengan melakukan observasi lebih teliti, mendalam, dan dalam jangka waktu lebih panjang. Pendekatan ini memastikan data yang diperoleh lebih sistematis dan akurat. Selain itu, ketekunan diperlukan untuk memverifikasi setiap data guna menghindari kesalahan. Dalam penelitian ini, peneliti juga memperkaya pemahaman dan validitas penelitian dengan membaca berbagai referensi, seperti jurnal, buku, dan penelitian ilmiah.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data dengan memperkaya perspektif terhadap temuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana pendekatan ini membandingkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber guna meningkatkan validitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan menguji data dari berbagai pihak, seperti pemilik, karyawan, pelanggan.⁴¹

3. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan observasi tambahan, wawancara, serta kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi lebih lanjut, baik dari sumber yang sudah diwawancarai sebelumnya maupun dari sumber baru. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara peneliti dan narasumber, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih lancar. Dengan adanya hubungan yang lebih baik, peneliti dapat memperoleh

⁴¹ Ibid.

informasi secara lebih terbuka dan memastikan tidak ada data yang terlewat atau disembunyikan.⁴²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada langkah ini, peneliti membuat rencana untuk penelitian, mengidentifikasi objek untuk penelitian, mengajukan permohonan izin kepada pemilik usaha untuk melakukan kegiatan penelitian, menentukan wilayah penelitian, mengatur izin, dan mendalami mendeskripsikan domain, memilih sumber, menyiapkan logistik penelitian dan etika penelitian lapangan.⁴³

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian. Data diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara untuk menggali informasi langsung dari narasumber, observasi guna memahami situasi secara langsung, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung yang memperkuat hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dikumpulkan terdokumentasi dengan baik dan dapat dianalisis lebih lanjut guna mendapatkan kesimpulan yang akurat dan komprehensif.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data menyaring dan

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid.

merangkum informasi yang paling relevan agar lebih terstruktur. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis dirumuskan berdasarkan data yang telah diolah secara mendalam, sehingga lebih mudah dipahami dan disampaikan kepada pihak terkait.⁴⁴

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir penelitian, di mana hasil analisis data dirangkum dan kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah. Kesimpulan ini merangkum temuan utama dan memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait penelitian. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya disusun sebagai referensi pengembangan kajian lebih lanjut. Temuan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, kemudian dilakukan revisi agar penelitian sesuai dengan standar akademik.⁴⁵

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.